

**KORELASI PELAKSANAAN HUKUMAN JASMANI
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMK SATYA PRAJA 2
PETARUKAN KAB. PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

NUROKHMAN
NIM. 202109102

ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15 315
NO. INDUK	: 031521

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



03SK031521.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NUROKHMAN

N I M : 202109102

Jurusan : Tarbiyah

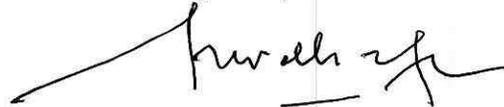
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Korelasi Pelaksanaan Hukuman Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMK Satya Praja 2 Petarukan Kabupaten Pemasang”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2014

Yang Menyatakan



NUROKHMAN
NIM. 202 109102

DR. Esti Zaduqisti, M.Si

*Gondang No. 201,
Wonopringgo Pekalongan*

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Nurokhman

Pekalongan, Desember 2014

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NUROKHMAN

NIM : 202109102

Judul : **KORELASI PELAKSANAAN HUKUMAN JASMANI
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMK
SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KAB. PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



DR. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 19771217 2006 040 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NUROKHMAN

NIM : 202109102

**Judul : KORELASI PELAKSANAAN HUKUMAN JASMANI
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMK
SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KAB. PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari jum'at 27 Pebruari 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

Miftahul Ula, M. Ag

Ketua

Muhamad Jaeni, M. Pd, M. Ag

Anggota

Pekalongan, 27 Pebruari 2015

Ketua



Dr. Ade Dede Rahayana, M. Ag.

PEKALONGAN 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu sabar mendidik. Yang telah memberikan dorongan, dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Semua guru-guru saya yang selalu membimbing dan mendoakan saya.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

Artinya:

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada
kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar,
mereka adalah orang-orang yang beruntung.”*

(QS. Ali Imran: 104)

ABSTRAK

Nurokhman.2015. Korelasi Pelaksanaan Hukuman Jasmani terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan Kab. Pemalang. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: DR. Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata Kunci: Pelaksanaan Hukuman Jasmani.

Masalah kedisiplinan siswa merupakan masalah yang sering dihadapi oleh berbagai sekolah tidak terkecuali oleh SMK Satya Praja 2 Petarukan. Menurut Koordinator BK Ibu Tisan Cahyani, S.Pd mengatakan bahwa siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan sering melakukan tindak ketidakdisiplinan, Seperti halnya terlambat masuk sekolah dan mengikuti pelajaran, tidak masuk sekolah tanpa ijin, merokok, membolos dan pemakaian atribut sekolah yang tidak sesuai dengan aturan sekolah. Hal ini menjadi permasalahan sekolah yang serius sehingga sekolah memberlakukan hukuman dalam bentuk hukuman jasmani bagi siswa yang melakukan tindak ketidakdisiplinan. Upaya ini dilakukan agar kedisiplinan siswa semakin meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan hukuman jasmani di SMK Satya praja 2 Petarukan? Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan? Bagaimana korelasi pelaksanaan hukuman jasmani terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan hukuman jasmani di SMK Satya praja 2 Petarukan, untuk mengetahui kondisi kedisiplinan belajar siswa di SMK Satya praja 2 Petarukan dan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pelaksanaan hukuman jasmani terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sumber primer penelitian ini diperoleh dari siswa yang menjadi responden. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, staff kesiswaan, guru BP/BK, buku-buku penunjang, arsip, dokumen, dan lain-lain. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara (*interview*). Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dalam mengolah data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tabel r *product moment*, maka dapat dijelaskan bahwa untuk taraf signifikansi 5%, $r_{xy} \leq r_t$ yang berarti tidak signifikan, dan untuk taraf signifikansi 1% $r_{xy} \leq r_t$ yang berarti tidak signifikan. Melihat hasil tersebut, maka hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Terdapat korelasi yang signifikan antara pelaksanaan hukuman jasmani dengan kedisiplinan peserta didik di SMK satya Praja 2 Petarukan” tidak diterima atau ditolak, oleh sebab itu kesimpulannya adalah korelasi pelaksanaan hukuman jasmani terhadap kedisiplinan peserta didik tidak signifikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "KORELASI PELAKSANAAN HUKUMAN JASMANI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KAB. PEMALANG" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. DR. Esti Zaduqisti, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Bapak Hadi Sucipto, S.T, selaku Kepala SMK Satya Praja 2 Petarukan beserta para dewan guru terutama guru BP/BK dan staff yang telah membantu dalam menggali berbagai informasi selama penulis mengadakan penelitian.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Desember 2014

Penulis



NUROKHRMAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	Viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II	HUKUMAN JASMANI TERHADAP KEDISIPLINAN	
	PESERTA DIDIK	
A.	Hukuman Jasmani.....	21
1.	Pengertian Hukuman Jasmani.....	21
2.	Tujuan Hukuman Jasmani.....	23
3.	Syarat-syarat Pelaksanaan Hukuman Jasmani.....	26
4.	Bentuk-bentuk Hukuman Jasmani.....	28
B.	Kedisiplinan Peserta Didik.....	33
1.	Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik.....	33
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	34
3.	Sanksi Hukuman sebagai Penegak Disiplin.....	37
C.	Hubungan Hukuman Jasmani dengan Kedisiplinan Siswa...	42
BAB III	LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	47
1.	Sejarah Berdirinya SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	47
2.	Letak Geografis SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	48
3.	Visi Dan Misi SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	50
4.	Struktur Organisasi SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	50
5.	Prestasi SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	53
6.	Sarana Dan Prasarana SMK Satya Praja 2 Petarukan...	53
7.	Keadaan Guru Dan karyawan SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	53

8. Keadaan Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan...	54
B. Data Hasil Angket tentang Pelaksanaan Hukuman Jasmani yang Diberlakukan di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	55
C. Data Hasil Angket tentang Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	59
BAB IV ANALISIS	
A. Analisis tentang Pelaksanaan Hukuman Jasmani di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	65
B. Analisis tentang Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	70
C. Analisis tentang Korelasi antara Pelaksanaan Hukuman Jasmani dengan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Daftar Struktur Organisasi SMK Satya Praja 2 Petarukan Tahun Pelajaran 2014/2015.....	51
TABEL II	Data Hasil Angket Tentang Pelaksanaan Hukuman Jasmani yang Diberlakukan di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	55
TABEL III	Data Hasil Angket tentang Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	60
TABEL IV	Data Distribusi Frekuensi tentang Pelaksanaan Hukuman Jasmani di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	67
TABEL V	Distribusi Frekuensi tentang Pelaksanaan Hukuman Jasmani di SMK Satya Praja 2 Petarukan Berdasarkan Skala Likert.....	70
TABEL VI	Data Distribusi Frekuensi tentang Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	72
TABEL VII	Distribusi Frekuensi tentang Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Berdasarkan Skala Likert.....	75
TABEL VIII	Data Koefisien Korelasi antara Variabel Pelaksanaan Hukuman Jasmani dengan Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	76
TABEL IX	Patokan Interpretasi Nilai r.....	80
TABEL X	Nilai r table pada TS 5%, TS 1% untuk N = 128.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap disiplin dalam dunia pendidikan sangat penting bagi setiap siswa. Dengan berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai belajar yang benar, membentuk watak yang baik serta meningkatkan efisiensi belajar. Bentuk dari disiplin siswa yang dapat dirasakan akibat dari cara pendidikan yang tepat oleh sebuah lembaga pendidikan adalah terbentuknya sikap rajin belajar dalam diri siswa tersebut.

Dalam dunia paedagogis, hukuman itu merupakan hal yang wajar bilamana derita yang ditimbulkan oleh hukuman itu memberi sumbangan bagi perkembangan moral didik.¹Oleh karena itu, hukuman yang diberlakukan dalam dunia paedagogis terutama pada anak didik pada masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak banyak mengalami banyak perubahan psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan ini disebut oleh orang barat sebagai periode *strum and drag*. Sebabnya karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku dikalangan masyarakat ataupun sekolah.²

Dalam menghadapi fenomena yang sering terjadi di sekolah, anak-anak yang nakal di sekolah hanya dianggap sebagai pengisi waktu saja daripada

¹ Abu Ahmadi, Nur Uhbiti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991) hlm. 150.

² Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 63.

kesepian di rumah tidak ada teman, anak-anak yang berpendapat demikian akan menjadi penghalang dalam kemajuan belajar.

Untuk mengatasi kenakalan anak-anak di sekolah adalah menjadi tugas guru atau pendidik, pendidik dituntut untuk dapat mencegah dan berupaya untuk menumbuhkan kedisiplinan belajar pada diri anak, agar anak punya tingkat disiplin belajar yang tinggi dalam sekolah. Adapun upaya pemecahannya antara lain dengan diterapkannya tata tertib sekolah dan kewajiban-kewajiban lain yang dapat meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam menghadapi anak-anak didik yang tidak mentaati tata tertib dan kewajiban serta tugas yang di berikan, maka mereka dapat diberi sanksi atau hukuman. Hukuman di sekolah di buat bukan sebagai pembalasan. Tetapi dibuat untuk memperbaiki perilaku anak-anak lain dari kesalahan yang sama. Anak-anak yang sembrono dengan peraturan dalam ruangan kelas harus disingkirkan dari anak-anak lain, karena mereka tidak menghormati hak-hak orang banyak serta kemaslahatan mereka, dengan demikian melindungi anak-anak dan sifat jahatnya.

Hukuman tidak mungkin dihilangkan dalam pendidikan, karena ini merupakan alat pendidikan. Ketika hukuman yang berupa pemukulan dilarang karena masuk pada tindakan kekerasan, maka ini bisa menjadi solusi, yakni diberikan hukuman jasmani yang bertujuan memberikan kesehatan atau kebugaran tubuh yakni hukuman yang dapat memberikan manfaat kepada anak didik. Pelaksanaan hukuman jasmani yang dilaksanakan disebuah lembaga pendidikan dapat berupa *push-up*, *pull up*, *sit-up* dan lari

yang berguna juga untuk kesehatan jasmani, kesehatan fisik dan mental mungkin lebih efektif.

Sekolah Menengah Kejuruan Satya Praja 2 Petarukan Kabupaten Pemalang merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang banyak diminati oleh masyarakat petarukan dan sekitarnya. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya animo masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke SMK Satya Praja 2 Petarukan. Jumlah Siswa SMK Satya praja 2 petarukan saat ini mencapai 1280 siswa. Selain itu SMK Satya Praja 2 Petarukan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap serta memiliki BKK (Bursa Kerja Khusus) yang bekerjasama dengan beberapa perusahaan industri dan Disnakertrans yang setiap tahunnya menyalurkan lulusannya ke berbagai perusahaan sesuai dengan bidang keahlian. Sekitar 98% siswa SMK Satya Praja 2 petarukan didominasi oleh anak laki-laki.

Masalah kedisiplinan siswa merupakan masalah yang sering dihadapi oleh berbagai sekolah tidak terkecuali oleh SMK Satya Praja 2 Petarukan. Menurut Koordinator BK Ibu Tisan Cahyani, S.Pd mengatakan bahwa siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan sering melakukan tindak ketidakdisiplinan, Seperti halnya terlambat masuk sekolah dan mengikuti pelajaran, tidak masuk sekolah tanpa ijin, merokok, membolos dan pemakaian atribut sekolah yang tidak sesuai dengan aturan sekolah. Hal ini menjadi permasalahan sekolah yang serius sehingga sekolah memberlakukan hukuman dalam bentuk hukuman jasmani bagi siswa yang melakukan tindak ketidakdisiplinan.

Upaya ini dilakukan agar kedisiplinan siswa semakin meningkat.³ Untuk itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “KORELASI PELAKSANAAN HUKUMAN JASMANI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”.

B. Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Korelasi Pelaksanaan Hukuman Jasmani Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Adapun untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan hukuman jasmani di SMK Satya praja 2 Petarukan ?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan ?
3. Bagaimana korelasi pelaksanaan hukuman jasmani terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan ?

Untuk menghindari timbulnya salah penafsiran dari judul proposal ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penegasan istilah-istilah dari judul yang di maksud, yaitu:

³ Nur Cahyani, Tisan. Koordinator BK SMK Satya Praja 2 Petarukan, Wawancara Pribadi, Pemalang, 10 Oktober 2013.

1. Korelasi

Korelasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan: hubungan timbal balik atau sebab akibat.⁴

2. Hukuman Jasmani

Hukuman dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan dengan: Siksa dan sebagainya yang dikenakan kepada orang-orang yang melanggar undang-undang dan sebagainya.⁵

Hukuman diartikan sebagai suatu tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja, sehingga menimbulkan penderitaan pada anak, sehingga anak menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi.

Sedangkan “jasmani” adalah kata sifat dengan asal kata jasad yang berarti tubuh atau benda. Hukuman jasmani dalam skripsi ini adalah Hukuman melalui sarana jasmani, dengan aktivitas-aktivitas jasmani atau aktifitas-aktifitas fisik, seperti *push-up*, *pull-up*, *sit-up*, dan lari.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata dasar “disiplin”. Disiplin yaitu latihan batin dan watak dan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib atau ketaatan pada tata tertib.⁶

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, Cet. III, 2005) hlm. 595.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, Cet. III, 2005) hlm. 411.

⁶ *Ibid.*, hlm.254.

Kedisiplinan yang dimaksud di sini adalah sikap patuh dan taat dari siswa kepada tata tertib sekolah seperti hadir di ruangan pada waktunya, tata pergaulan di sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan belajar di rumah, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.

4. Belajar

Belajar berasal dari kata dasar “ajar” yang mendapat awalan ber- yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁷

5. Siswa

Siswa berarti murid, seseorang atau anak didik yang belajar di sekolah.⁸ Siswa yang dimaksud di sini adalah siswa-siswi kelas XI SMK Satya Praja 2 Petarukan.

6. SMK Satya Praja 2 Petarukan

SMK Satya Praja 2 Petarukan adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan yang terletak di jalan raya Iser- Petarukan dan menjadi pusat penelitian skripsi ini.

Dengan penjelasan istilah di atas yang di maksud dengan judul “Korelasi Pelaksanaan Hukuman Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN.” adalah ingin mengetahui pelaksanaan hukuman jasmani seperti *Push-Up*, *Pull-up*, *sit-up* dan lari, serta hubungan dengan kedisiplinan belajar siswa SMK Satya

⁷ *Ibid.*, hlm.17.

⁸ *Ibid.*, hlm. 1077

Praja 2 Petarukan dan diharapkan dengan adanya pelaksanaan hukuman jasmani siswa tertib dalam belajar.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan hukuman jasmani di SMK Satya praja 2 Petarukan.
2. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan belajar siswa di SMK Satya praja 2 Petarukan.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pelaksanaan hukuman jasmani terhadap kedisiplinan belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan penulisan tentang pendalaman teori hukuman dibidang pendidikan khususnya dikalangan peserta didik, pendidik dan orang tua.
 - b. Sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya dibidang hukuman dalam bentuk hukuman jasmani di SMK Satya Praja 2 Petarukan.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dan pendidik di SMK Satya Praja 2 Petarukan untuk

lebih memperhatikan pendidikan anak didiknya di SMK Satya praja 2 Petarukan.

- b. Dengan mengetahui pelaksanaan dan bentuk-bentuk hukuman peserta didik serta dapat memberikan gambaran tentang kondisi kedisiplinan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Ketaatan atau kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan, tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran. Akan tetapi dalam keadaan seseorang belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib, yang sering dirasakannya memberikan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya, maka diperlukan tindakan memaksakan dari luar atau dari orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan disiplin. Kondisi itu sering ditemui pada kehidupan anak-anak, yang mengharuskan pendidiknya melakukan pengawasan agar tata tertib kehidupan dilaksanakan, yang sering kali mengharuskan juga untuk

memberikan sanksi atau hukuman karena pelanggaran yang dilakukan anak didiknya.⁹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Belajar*, disiplin adalah suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan pribadi kelompok.¹⁰

Sedangkan Moh. Shohib dalam bukunya yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri” menjelaskan disiplin adalah kepatuhan menjalankan peraturan dan hukuman karena kesadaran diri bukan takut sanksi.¹¹

Menurut Arifin dalam bukunya ilmu pendidikan Islam mengatakan bahwa metode hukuman tujuan pokoknya untuk membangkitkan perasaan tanggung jawab manusia didik.¹²

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Mohammad Nuh menilai hukuman fisik atau jasmani dari guru kepada siswa sah-sah saja untuk diberikan. Hanya saja, hukuman fisik itu harus mendidik dan menjadi jalan terakhir untuk memberi pemahaman kepada peserta didik. Hukuman fisik, yang diberikan oleh guru, jelas tidak boleh diberikan secara berlebihan. Namun, jika diberikan pun, guru dan orangtua

⁹ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya : Usaha Offset Printing, 1993) hlm. 230-232

¹⁰ Syaiful bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

¹¹ Moch. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1989), hlm. 3

¹² Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984) hlm. 96

harus berangkat dari pemikiran bahwa hukuman ini penting untuk mendidik anak.¹³

Pada prinsipnya para ahli pikir muslim tidak berkeberatan memberikan hukuman kepada anak didik yang melanggar peraturan, karena hukuman bersumber dari ajaran Allah yang dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, di samping *tsawab* (pahala) atau hadiah yang dijadikan metode penggairahan dalam berbuat kebaikan.¹⁴ Hal ini seperti contoh dalam Al-Qur'an surat Al-fath ayat 16 :

.....وَإِنْ تَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦﴾

Artinya : *"Bila kamu tidak patuh, seperti dulu kamu pernah tidak patuh, Dia akan menghukummu dengan siksaan yang sangat pedih"*.
(Surat Al-fath : 16).¹⁵

Relevansi hukuman dengan fitrah manusia akan menjadi jelas kedudukannya bila dihubungkan dengan rasa tanggung jawab manusia, seperti firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 72 dan 73, mengapa Allah menghukum manusia, karena ada relevansinya dengan tanggung jawabnya selaku *khalifah*-Nya di muka bumi, yaitu berupa amanat Allah yang harus

¹³<http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/08/07215735/Mendikbud.Hukuman.Fisik.untu.k.Siswa.Sah.Saja.asal/>. (8 September 2012). Diakses, 26 April 2014.

¹⁴ H. Hamdani Ihsan dan H. A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 188

¹⁵ Depag RI, *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 513.

ditunaikan, Dan oleh karena mereka berkhianat terhadap amanat itu, maka Allah mengazab mereka.¹⁶

Menurut Nike Fitriyaningrum dalam skripsinya yang berjudul “Korelasi pemberian Hukuman Dengan Disiplin Kelas” mengatakan bahwa pelaksanaan pemberian hukuman yang tepat akan semakin baik dalam menangani disiplin kelas, maka proses belajar mengajar akan tercapai dengan maksimal sehingga tercipta suasana belajar yang efektif, yang dapat mengantarkan pada terwujudnya tujuan pendidikan, sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar yang efektif.¹⁷

Menurut Nurul Baroroh dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Hukuman Dalam Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Peserta didik (Studi di MA Ribatul Muta'alimin Kota Pekalongan).” mengatakan bahwa hukuman dalam pendidikan terdapat korelasi antara hukuman dalam pendidikan terhadap kedisiplinan peserta didik.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus kajiannya. Penelitian ini lebih difokuskan pada pelaksanaan hukuman jasmani, sedangkan penelitian sebelumnya membahas hukuman dalam pendidikan secara umum. Perbedaan lainnya adalah terletak pada lokasi

¹⁶ H. Hamdani Ihsan dan H. A. Fuad Ihsan, *Op. Cit.*, hlm. 187

¹⁷ Nike Fitriyaningrum, *Korelasi pemberian Hukuman Dengan Disiplin Kelas*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 88.

¹⁸ Nurul Baroroh, *Pengaruh Hukuman Dalam Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik (Studi di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan)*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 12.

penelitian. Lokasi penelitian ini berada di SMK Satya Praja 2 petarukan kabupaten Pematang, sedangkan lokasi penelitian sebelumnya berada di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pematang.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan teoritis di atas dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa sebuah pendidikan yang dilaksanakan secara tepat dan terarah pastilah akan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini juga tidak terlepas dari penerapan hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilaksanakan secara efektif dalam lembaga pendidikan. Hukuman sesungguhnya tidak mutlak diperlukan karena anak cenderung meniru perilaku-perilaku pendidik atau orang tua mereka kemudian akan menyerap aspek-aspek yang baik sekaligus yang buruk. Tetapi kadang-kadang nasihat atau teladan tidak cukup, ada yang perlu diberikan hukuman dalam bentuk bimbingan jasmani untuk menumbuhkan rasa kedisiplinan anak.

Sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan hukuman jasmani yang diadaptasi dari pendidikan jasmani, misalnya *push-up, pull-up, sit-up* dan lari selain berguna untuk meningkatkan kesehatan jasmani, kesehatan fisik dan mental juga lebih efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa daripada hukuman dalam bentuk kekerasan. Pendidikan jasmani itu adalah pendidikan dari jasmani yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani yang

diadaptasi sebagai bimbingan jasmani dalam hukuman, berbeda dengan olahraga. Dalam pemberian hukuman ada tujuan untuk perbaikan tingkah laku dan menumbuhkan rasa tanggungjawab atas perbuatannya sehingga bentuk kualitas pribadi yang dewasa dan matang secara psikologis, berwatak fleksibel dan dinamis dalam konfigurasi normative yang tidak berubah sepanjang zaman, sedangkan olahraga hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani peserta didik.

Hukuman jasmani adalah bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dengan unsur-unsur pendidikan jasmani dengan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan di atas sebagai alat pendidikan yang berupa hukuman terhadap pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh peserta didik. Al-Ghazali menempatkan aspek jasmaniah manusia pada tingkat tingkat kebahagiaan manusia, ia berpendapat : “keutamaan-keutamaan jasmaniah terdiri dari empat macam : kesehatan jasmani, kekuatan jasmani, keindahan jasmani dan panjang umur”.Aspek jasmaniah merupakan salah satu dasar pokok untuk mendapatkan kemajuan dan kebahagiaan dalam kehidupan manusia,dengan akal dan jiwa yang sehat terdapat pada jasmani yang sehat pula. Hubungan antara jasmaniah dan rohaniah manusia saling memberikan pengaruh timbal balik, yaitu hal-hal yang berpengaruh pada jasmani,demikian sebaliknya.¹⁹

¹⁹ Zainuddin, dkk, *Seluk beluk Pendidikan Al-Ghozali*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), hlm. 126.

Menurut Kartini Kartono bahwa hukuman akan positif sifatnya apabila pelaksanaannya berlangsung bijaksana dan mengandung tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk memperbaiki individu yang bersangkutan agar menyadari kekeliruan dan tidak mengulangnya.
- b. Melindungi pelakunya agar ia tidak melanjutkan pola tingkah laku yang menyimpang.
- c. Sekaligus juga melindungi masyarakat luar dari perbuatan salah, nakal, asusila, jahat, kriminal, abnormal dan lain-lain.²⁰

Sedangkan dalam Islam tujuan pokok hukuman adalah untuk membangkitkan rasa tanggungjawab manusia didik.²¹

3. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan yang timbul dan kebenaran yang masih perlu dibuktikan atau diuji di lapangan.²²

Dari uraian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

“Terdapat korelasi yang signifikan antara pelaksanaan hukuman jasmani dengan kedisiplinan peserta didik di SMK satya Praja 2 Petarukan.

²⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1992), hlm. 261.

²¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 220.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996) hlm. 62.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika.²³

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).²⁴

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “KORELASI PELAKSANAAN HUKUMAN JASMANI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN” ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel independent (bebas) yaitu hukuman jasmani. Adapun indikatornya adalah : adanya rasa malu pada diri anak setelah mendapatkan hukuman, anak jera untuk melakukan pelanggaran, perkembangan jasmani anak semakin baik.

²³ Salafudin, *Statiska Terapan untuk penelitian Sosial*, (Pekalongan : STAIN Press, 2005), hlm. 3.

²⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendekatan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996) hlm. 77.

b. Variabel dependent (terikat) yaitu kedisiplinan peserta didik

Adapun indikatornya adalah : ketepatan waktu belajar, konsistensi belajar, berorientasi pada tujuan belajar.²⁵

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.²⁶ Dalam hal ini yang dijadikan populasi adalah seluruh peserta didik SMK Satya Praja 2 Petarukan Kab. Pematang Jaya dimana jumlah keseluruhannya adalah 1280 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah semua individu yang diselidiki.²⁷ Untuk menentukan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan gambaran apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²⁸

Berdasarkan pertimbangan diatas, sampel siswa diambil 10% dari populasi siswa yaitu: $1280 \times 10\% = 128$ siswa. Di mana dengan menggunakan teknik sampling atau *random sampling*.

²⁵ Soegeng, *Mendidik Kedisiplinan anak*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.

²⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm. 62.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 71.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 62-63.

4. Sumber Data

Sumberdata dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh²⁹. Sumber data dalam hal ini adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik lisan atau tulisan. Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer diperoleh dari siswa yang menjadi responden.
- b. Sumber data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, staff kesiswaan, guru BP/BK, buku-buku penunjang, arsip, dokumen, dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Angket

Teknik ini digunakan sebagai alat pengumpul data melalui pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner merupakan daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu atau dalam suatu bidang. Dengan demikian, kuesioner dimaksudkan sebagai suatu pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh jawaban responden.³⁰ Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang pelaksanaan hukuman jasmani dan kedisiplinan siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,....., hlm. 107.

³⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm.73.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan peendataan, dengan sistematis fenomena yang diselidiki.³¹ Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah seperti sarana dan prasarana sekolah, letak sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan operasional sekolah.

c. Teknik Interview

Teknik interview yaitu dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya dan perkembangan lokasi penelitian, yaitu interview dengan kepala tata usaha, interview dengan bagian kesiswaan, kemudian interview dengan guru BP/BK.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah, letak geografis, keadaan guru, karyawan, siswa, struktur pengurusan, sarana dan prasarana, dan dokumen lain yang diperlukan di SMK Satya Praja 2 Petarukan sebagai tempat penelitian.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 80.

³² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 107.

6. Teknik Analisis Data

Adapun rumus yang dipergunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dengan rumus product moment, yaitu sebagai berikut.³³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*.

N : Jumlah sampel.

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x.

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y.

$\sum X^2$: Jumlah seluruh skor x setelah dikudratkan.

$\sum Y^2$: Jumlah seluruh skor y setelah dikuadratkan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis perlu menguraikan beberapa hal yang menyangkut sistematika penulisan yang menggambarkan isi secara singkat, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Hukuman jasmani terhadap kedisiplinan peserta didik, sub bab pertama Hukuman jasmani, berisi tentang: Pengertian hukuman jasmani, tujuan hukuman jasmani, syarat-syarat pelaksanaan hukuman jasmani,

³³ Salafudin, *Op.Cit.*, hlm. 84.

bentuk-bentuk hukuman jasmani. Sub bab kedua Kedisiplinan peserta Didik, berisi tentang: Pengertian kedisiplinan peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dan Sanksi hukuman sebagai penegak disiplin. Sub bab ketiga tentang hubungan hukuman jasmani dengan kedisiplinan Siswa.

Bab III Laporan Hasil penelitian, meliputi: gambaran umum SMK Satya Praja 2 Petarukan. Sub bab pertama adalah Gambaran Umum, berisi tentang: sejarah berdirinya SMK Satya Praja 2 Petarukan, letak geografis SMK Satya Praja 2 Petarukan, Struktur organisasi SMK Satya Praja 2 Petarukan, prestasi SMK Satya Praja 2 Petarukan, sarana dan prasarana SMK Satya Praja 2 Petarukan, keadaan guru, karyawan, dan anak didik SMK Satya Praja 2 Petarukan. Sub bab kedua adalah Data hasil angket tentang Hukuman jasmani yang diberlakukan di SMK Satya praja 2 Petarukan. Sub bab ketiga adalah hasil angket tentang kedisiplinan peserta didik SMK Satya praja 2 Petarukan.

Bab IV Analisis, dalam bab ini akan diuraikan tentang: analisis tentang pelaksanaan hukuman jasmani di SMK Satya Praja 2 Petarukan, analisis tentang kedisiplinan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan, analisis tentang korelasi pelaksanaan hukuman jasmani terhadap kedisiplinan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Bab V Penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang korelasi pelaksanaan hukuman jasmani terhadap kedisiplinan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pelaksanaan hukuman jasmani di SMK Satya Praja 2 Petarukan dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan hukuman jasmani di SMK Satya Praja 2 Petarukan dilihat dari tabel distribusi frekuensi diatas dinilai sedang. Karena berdasarkan tabel diatas nilai prosentase tertinggi dari pelaksanaan hukuman jasmani di SMK Satya Praja 2 Petarukan yang berjumlah 89,84 % berada pada kualifikasi sedang, sedangkan pada kualifikasi tinggi memiliki prosentase 0 %, dan pada kualifikasi rendah memiliki prosentase 10,15 %.
2. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kedisiplinan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan dapat dideskripsikan bahwa kedisiplinan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan dilihat dari tabel distribusi frekuensi diatas dinilai sedang. Karena berdasarkan tabel diatas, nilai prosentase tertinggi dari tingkat kedisiplinan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan yang berjumlah 94,53 % berada pada kualifikasi sedang, sedangkan pada kualifikasi tinggi memiliki prosentase 5,46 %, dan pada kualifikasi rendah memiliki prosentase 0 %.

3. Berdasarkan tabel r *product moment*, maka dapat dijelaskan bahwa untuk taraf signifikansi 5%, $r_{xy} \leq r_t$ yang berarti tidak signifikan, dan untuk taraf signifikansi 1% $r_{xy} \leq r_t$ yang berarti tidak signifikan. Melihat hasil tersebut, maka hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Terdapat korelasi yang signifikan antara pelaksanaan hukuman jasmani dengan kedisiplinan peserta didik di SMK satya Praja 2 Petarukan” tidak diterima atau ditolak, oleh sebab itu kesimpulannya adalah korelasi pelaksanaan hukuman jasmani terhadap kedisiplinan peserta didik tidak signifikan.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada Pembina Kesiswaan dan Guru BK untuk konsisten dalam menerapkan hukuman jasmani kepada peserta didik yang melanggar aturan sekolah, sehingga peserta didik yang melanggar akan memperbaikinya.
2. Diharapkan kepada Bapak dan Ibu guru wali kelas untuk selalu mengawasi dan mengontrol peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah dengan dibantu pembina kesiswaan beserta guru BK sesuai dengan tingkat kelas masing-masing.
3. Diharapkan kepada peserta didik untuk selalu mentaati peraturan yang dibuat oleh sekolah, sehingga tujuan belajar tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abdul al-Aziz Amir. 1976. *At-ta'zir Fi asy Syariah Al-Islamiyah*. Dar al-Fikr al-Arabi.
- Abu Ahmadi, Nur Uhbiti. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1978. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Rasyidin. 2008. *Falsafah Pendidikan Islam*. Bandung: Cita Pustaka.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin. 1984. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indulpliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azwar, Saifudin. 1991. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budaiwi, Ahmad Ali. 2002. *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan*. Jakarta: Gema Insani.
- Cibroto, Suhartin. 1998. *Serba-Serbi Pendidikan*. Jakarta: Bharata Karya.
- Daradjat, Zakiah. 1984. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 2006. *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elizabeth B. Hurlock. 1988. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Emile Durkheim. 1990. *pendidikan Moral (Suatu Studi Teori dan aplikasi Sosiologi Pendidikan)*. Jakarta: Erlangga.

Faqihudin. Amd. Kom. Kepala TU SMK Satya Praja 2 Petarukan, Wawancara Pribadi, Pemalang, 20 Agustus 2014.

H. Hamdani Ihsan dan H. A. Fuad Ihsan. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hadari Nawawi. 1993. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Usaha Offset Printing.

Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hery Noer Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.

<http://aec-galis.blogspot.com/2010/07/pengaruh-hukuman-dalam-bentuk-bimbingan.html>. Diakses, 6 mei 2014.

<http://danielldt.wordpress.com/2011/05/14/latihan-fisik-untuk-tes-kesamaptaanjasmاني-menghadapi-seleksi-masuk-polri/>. Diakses, 24 Mei 2014.

<http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/08/07215735/Mendikbud.Hukuman.Fisik.untuk.Siswa.Saja.asal/>. (8 September 2012). Diakses, 26 April 2014.

<http://kahuripan.wordpress.com/2009/06/24/penerapan-hukuman-bimbingan-jasmani-dan-kedisiplinan>. Diakses, 07 Juli 2014.

<http://kahuripan.wordpress.com/2009/06/24/penerapan-hukuman-bimbingan-jasmani-dan-kedisiplinan>. Diakses, 07 Juli 2014.

<http://panduanolahraga.blogspot.com/2013/12/pull-up-gerakan-sederhana-banyak-manfaat.html>. Diakses, 6 Mei 2014.

<http://panduanolahraga.blogspot.com/2013/12/pull-up-gerakan-sederhana-banyak-manfaat.html>. Diakses, 6 Mei 2014.

<http://quebie.wordpress.com/kesehatan/jasmani/pengertian-jasmani-dan-olahraga/>. Diakses, 6 Mei 2014.

<http://tipsehat4u.blogspot.com/2012/08/push-up-yang-benar.html>. Diakses, 24 Mei 2014.

<http://www.artikelkesehatand.com/2013/10/pengertian-sit-up-pada-dasar-atletik.html>. Diakses, 6 Mei 2014.

<http://www.artikelkesehatand.com/2013/10/pengertian-sit-up-pada-dasar-atletik.html>. Diakses, 6 Mei 2014.

<http://www.catatanbundafirzha.com/2014/04/manfaat-olahraga-lari-dan-jalan-bagi.html>. Diakses, 24 Mei 2014.

Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Gunung Agung.

Ibnu Hajar. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendekatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kartini Kartono. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: CV Mandar Maju.

Koentjaraningrat. 1985. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.

M. Athiyah Al-Abrasi. 1978. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Maulana Malik. Wakarus Kesiswaan SMK Satya Praja 2 Petarukan, Wawancara Pribadi, Pemalang, 23 Agustus 2014.

Moch. Shohib. 1989. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhammad Faiz Al Math. 1991. *1100 Hadits Terpilih*. Jakarta: Gema Insani.

Nike Fitriyaningrum. 2011. *Korelasi pemberian Hukuman Dengan Disiplin Kelas*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Nur Cahyani, Tisan. Koordinator BK SMK Satya Praja 2 Petarukan, Wawancara Pribadi, Pemalang, 10 Oktober 2013.

Nurul Baroroh. 2011. *Pengaruh Hukuman Dalam Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik (Studi di MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. III*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT. Nimas Multina.
- Saifudin Azwar. 1991. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salafudin. 2005. *Statiska Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Siti Rahayu Haditono. 1987. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Soegarda poerbakawatja, H. AH. Harahap. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung agung.
- Soegeng. 1994. *Mendidik Kedisiplinan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1987. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful bahri Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Zainuddin, dkk. 1991. *Seluk beluk Pendidikan Al-Ghozali*. Jakarta: Bina Aksara.
- Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



YAYASAN PENDIDIKAN SATYA PRAJA PEMALANG
SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN
STATUS : TERAKREDITASI "B"

PROG. KEAH : TEKNIK AUDIO VIDEO, TEKNIK MEKANIK INDUSTRI, TEKNIK KENDARAAN RINGAN
Jl. Raya Iser Petarukan Pemalang Kode Pos 52362 ☎ (0284) 3279529, Fax (0284) 3279558
www.smksatyapraja2.sch.id e-mail smksapra2@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 453/I03.27/SMK-SP.2/E/XI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hadi Sucipto, S.T
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Satya Praja 2 Petarukan

Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurokhman
Tempat tanggal lahir : Pemalang, 23 Maret 1979
Alamat : Sidorejo Comal Pemalang

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian tentang Korelasi Pelaksanaan Hukuman Jasmani Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan, sejak tanggal 9 Juli s.d 9 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Petarukan, 24 Nopember 2014

Kepala

Hadi Sucipto, S.T

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : NUROKHMAN
NIM : 202109102
TTL : Pemalang, 23 Maret 1979
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Sidorejo RT.02 RW. 04 Comal Pemalang

II. IDENTITAS ORANG TUA

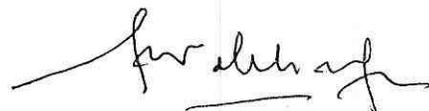
Nama Ayah : Moch. Sodik (Alm)
Nama Ibu : Tarmi'ah
Alamat : Sidorejo RT.02 RW. 04 Comal Pemalang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Sidorejo Lulus Tahun 1992
2. SLTP Negeri 1 Comal Lulus Tahun 1995
3. STM Muhammadiyah Kodya Pekalongan Lulus Tahun 1998
4. STAIN Pekalongan 2009, Lulus tahun

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan seperlunya.

Yang Menyatakan



NUROKHMAN
NIM. 202109102

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Pentunjuk Pengisian

1. Bacalah do'a sebelum Mengerjakan.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda atau keyakinan saudara (i) dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.
3. Jawaban anda ini tidak akan mempengaruhi nilai-nilai dalam raport.
4. Jawaban anda ini merupakan suatu rahasia yang akan saya jaga.
5. Kesiediaan anda mengisi angket ini merupakan suatu penghormatan bagi saya, kejujuran serta kebenaran anda sangat saya harapkan.

III. Angket Penerapan Hukuman Jasmani.

Pilih jawaban yang paling tepat pada lembar jawab dari Nomor : 1 – 16 !

1. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *push-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila terlambat masuk sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *pull-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila terlambat masuk sekolah?

- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
3. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *sit-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila terlambat masuk sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
4. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa lari dari Pembina Kesiswaan dan BK bila terlambat masuk sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
5. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *push-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila membolos sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
6. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *pull-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila membolos sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
7. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *sit-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila membolos sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

8. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa lari dari Pembina Kesiswaan dan BK bila membolos sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *push-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila melanggar tata tertib sekolah sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *pull-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila melanggar tata tertib sekolah sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *sit-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila melanggar tata tertib sekolah sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa lari dari Pembina Kesiswaan dan BK bila melanggar tata tertib sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *push-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila tidak mengikuti kegiatan belajar ekstra kurikuler pramuka yang diwajibkan sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *pull-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila tidak mengikuti kegiatan belajar ekstra kurikuler pramuka yang diwajibkan sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa *sit-up* dari Pembina Kesiswaan dan BK bila tidak mengikuti kegiatan belajar ekstra kurikuler pramuka yang diwajibkan sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah anda mendapat hukuman jasmani berupa lari dari Pembina Kesiswaan dan BK bila tidak mengikuti kegiatan belajar ekstra kurikuler pramuka yang diwajibkan sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

IV. Angket sikap kedisiplinan Siswa

Pilih jawaban yang paling tepat pada lembar jawab dari Nomor : 1 – 10 !

1. Apakah anda datang (masuk sekolah) tepat waktu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Apakah anda segera masuk kelas setelah bel tanda masuk berbunyi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda pernah tidak masuk sekolah tanpa izin?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan belajar ekstra kurikuler pramuka yang diwajibkan sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan belajar ekstra kurikuler produktif yang diwajibkan sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan sholat jum'at yang diwajibkan sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah setiap ada tugas rumah anda selalu mengerjakannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah anda memperhatikan pelajaran pada waktu guru menerangkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah anda langsung mempersiapkan buku-buku pelajaran yang sesuai jadwal setelah bel berbunyi tanda ganti pelajaran, sebelum guru pengampu pelajaran tersebut masuk ke kelas anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Tabel II
Prestasi SMK Satya Praja 2 Petarukan
(tahun 1996-sekarang)

No	Jenis Kegiatan	Juara	Tingkat	Tahun	Ket. Lain-lain
1	LKS Teknik Mesin tingkat SMK	III	Kab. Pemalang	2014	Putra
2	Lari 1500 M Porseni SLTP/SLTA	I	Kab. Pemalang	1995	Putra
3	Lompat Jangkit Porseni SLTA	I	Kab. Pemalang	1996	Putra
4	Sanggar Giat Raimuna VII Kwaran Petarukan	I	Kec. Petarukan	1997	Putra/Putri
5	Primagama Cup Futsal	I	Kab. Pemalang	2012	Putra
6	Lomba Senam Tongkat/Samaphore Pemda TK.II Pemalang	I	Kab. Pemalang	1996	Putra/Putri
7	Lempar Lembing Putra Porseni SLTA	III	Kab. Pemalang	1996	Putra

	TK. Kab. Pemalang				
8	Penata Lampu Terbaik Festifal Monolog Tingkat SLTA/SMK/MA	1	Kab. Pemalang	2013	Putra/Putri
9	Turnamen Futsal Piala IMP Undip Cup Tingkat SLTA/Sederajat	2	Kab. Pemalang	2013	Putra
10	Turnamen Futsal LPPD Cup 2011 Tingkat SLTA/Sederajat	2	Kab. Pemalang	2011	Putra

Tabel III

Sarana Dan Prasarana SMK Satya Praja 2 Petarukan¹

NO	Nama Ruang Kelas	Ruang Teori 1-21
1.	Jumlah Meja Siswa	462
2.	Jumlah kursi siswa	924
3.	Jumlah meja guru	21
4.	Jumlah kursi guru	21
5.	Jumlah papan tulis	21
6.	Jumlah sapu	42
7.	Jumlah tempat sampah	21
8.	Jumlah jam dinding	21
9.	Jumlah stop kontak	21
10.	Jumlah saklar	42
11.	Jumlah gambar presiden	21
12.	Jumlah gambar wakil presiden	21
13.	Jumlah gambar burung garuda	21
14.	Jumlah penghapus	21
15.	Jumlah lampu listrik	84
16.	Jumlah TOA	21

NO	Ruang Insruktur Bengkel TKR	Jumlah
----	-----------------------------	--------

¹ Data Administrasi Sarana Dan Prasarana SMK Satya Praja 2 Tahun 2014/2015

	Jenis Sarana	
1.	Lemari	5
	Computer	1
	Printer	1
	Rak untuk hasil karya siswa	1
	Meja insruktur	10
	Kursi instruktur	10
	Jam dinding	2
	Laptop	1
	Proyektor	2
	Kipas angin	2
	Container	3
	dispenser	1
	WC	2

NO	Ruang Insruktur Bengkel TPMI	
	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Lemari	6
2.	Computer	1
3.	Printer	1
4.	Rak untuk hasil karya siswa	2

5.	Meja instruktur	11
6.	Kursi instruktur	12
7.	Jam dinding	1
8.	Kipas angin	1
9.	Container	1
10.	Loker	1
11.	Dispenser	1
12.	WC	2

NO	Ruang Insruktur Bengkel TAV	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Lemari	4
2.	Computer	1
3.	Printer	2
4.	Rak untuk hasil karya siswa	1
5.	Meja instruktur	6
6.	Kursi instruktur	7
7.	Jam dinding	2
8.	TV	2
9.	AC	4
10.	Tape recorder	2
11.	Container	1

12.	Dispenser	1
13.	Kipas Angin	1

NO	Ruang UKS	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Lemari container	2
2.	Tempat tidur	1
3.	Etalase obat	2
4.	Kasur	2
5.	Bantal	2
6.	Meja	3
7.	Kursi	5
8.	Jam dinding	1
9.	Seprei	2
10.	Timbangan badan	1
11.	Thermometer	1
12.	Tensimeter	1
13.	Kipas angin	1
14.	Tempat cuci tangan	1
15.	Dispenser	1

NO	Ruang Administrasi Keuangan	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Meja	2
2.	Kursi	6
3.	Brankas	1
4.	Filling cabinet	1
5.	Jam dinding	1
6.	AC	1
7.	Kursi tunggu	3
8.	Lemari partikel	3
9.	Dispenser	1
10.	Mesin penghitung uang	1

NO	Masjid	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Mimbar khotbah	1
2.	Kursi	1
3.	Kipas angin	2
4.	TOA	2
5.	Jam dinding	1
6.	Perlengkapan ibadah	3

7.	WC	2
8.	Tempat wudhu	14
9.	Keset	2
10.	Sapu	2
11.	Alat pel	2
12.	Tempat kotak amal	3

NO	Ruang Guru	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Meja	32
2.	Kursi	48
3.	Computer	1
4.	Jam digital	1
5.	Jam dinding	2
6.	TV	1
7.	AC	2
8.	Kipas Angin	2
9.	WC	2
10.	Loker	3
11.	Dispenser	1
12.	Lemari	2

13.	Papan jadwal pelajaran	1
14.	Papan pengumuman	2
15.	Meja rapat	1

NO	Ruang BK	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Meja	8
2.	Kursi	19
3.	Komputer	1
4.	Printer	1
5.	Jam dinding	1
6.	Dispenser	1
7.	AC	1
8.	Meja computer	1
9.	Container	3
10.	Gambar presiden	1
11.	Gambar wakil presiden	1
12.	Gambar burung garuda	1
13.	Lampu listrik	2

NO	Ruang Perpustakaan	Jumlah
	Jenis Sarana	

1.	Meja	5
2.	Kursi	13
3.	Rak buku	7
4.	TV	1
5.	Dispenser	1
6.	AC	2
7.	Lemari	5
8.	Jam dinding	1
9.	Kipas angin	2
10.	Pengharum ruangan	2
11.	Meja TV	1
12.	DVD	1

NO	Ruang Kepala Sekolah	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Meja kerja	1
2.	Kursi	5
3.	Computer	1
4.	Telepon	1
5.	TV	1
6.	Dispenser	1
7.	AC	1

8.	Lemari	5
9.	Sofa satu set	2
10.	Jam dinding	2
11.	Tempat cuci tangan	1
12.	Gambar presiden	1
13.	Gambar wakil presiden	1
14.	Gambar burung garuda	1
15.	Papan monografi	5
16.	CCTV	1
17.	Kulkas	1

NO	Ruang BKK	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Meja	4
2.	Kursi	15
3.	Lemari	3
4.	Dispenser	1
5.	Jam dinding	1
6.	Kipas angin	1
7.	Printer	1
8.	Computer	1
9.	Meja computer	1

10.	Timbangan badan	1
11.	Stop kontak	2
12.	Saklar	1
13.	Lampu listrik	2

NO	Ruang KKPI	Jumlah
	Jenis Sarana	
1.	Meja	41
2.	Kursi	42
3.	Computer	28
4.	AC	3
5.	Lemari	2
6.	Printer	1
7.	LCD	22
8.	Monitor	6
9.	CPU	28
10.	LCD Proyektor	1
11.	Container	1
12.	Jam dinding	1

Tabel IV

Daftar Guru dan Karyawan SMK Satya Praja 2 Petarukan

No.	Nama	Jabatan
1.	Hadi Sucipto, S.T	Kepala Sekolah
2.	Akhmad Nurmuladi, S.T	Wakarus Kurikulum
3.	Purwo Setya Wianto, S.T	Wakarus Sarana Dan Prasarana
4.	Munasir, S.Pd	Wakarus Humas dan Hubin
5.	Maulana Malik, S.H	Wakarus Kesiswaan
6.	H.M. Rumono, S.Pd	Guru + Wali Kelas XI TMO 2
7.	Moch. Samsurizal, S.IP	Guru + Wali Kelas X TMO 3
8.	Ginco Abdul Santoso, S.T	Guru + Kepala Bengkel TMO + Wali Kelas X TMO 4
9.	Adil Saefulhaq, S.Pd. Ing	Guru + Wali Kelas TMO 6
10.	Saeful Fahrni, S.T	Guru
11.	Eko Kurniawan, S.Pd	Guru + Ketua Program TMO
12.	Urip Prayitno, S. Pd	Guru + Ketua Program TAV
13.	Eka Nurhayati, S. Pd	Guru + Wali Kelas XII TAV 2
14.	Della Alifah, S. Pd	Guru + Pelaksana Urusan Keuangan dan Bendahara Sekolah
15.	Trimanto, S.T	Guru + Staff Humas dan Hubin + Wali Kelas XI TMO 4
16.	Arif Budi Prakoso, S. Pd	Guru + Kabag. Humas dan Hubin
17.	Sugeng Nur Arif, S. Pd	Guru + Kabag. Kesiswaan
18.	Apriliyanto Hernadi, S.T	Guru + Kepala Program TPMI
19.	Dian Anggraeni, S. Pd	Guru + Bendahara Koperasi Sekolah/Taktis/Asuransi Kesiswaan dan Perpustakaan
20.	Wahludi, SS, S. Pd	Guru + Staff Sarana Dan Prasarana + Wali Kelas XI TPMI I

21.	Wahyu Trio Utomo, S. Pd	Guru + Pemb. Olah Raga dan Prestasi + Wali Kelas XII TPMI 4
22.	Zuhrotul Azminah, S. Pd. I	Guru + Pemb. Agama Islam + Wali Kelas XII TPMI 2
23.	Faqihudin, S. Pd	Guru + Pemb. Pramuka + Wali Kelas XII TMO 3
24.	Galih Bayu Aji, S. Pd	Guru + Pemb. Olah Raga dan Prestasi + Wali Kelas X TPMI 4
25.	Suroso, S. T	Guru + Kepala Bengkel TPMI + Wali Kelas XII TPMI 3
26.	Octavian Andi Satriana, S. T	Guru + Kabag. Pengajaran
27.	Krio Budi Handoyo, S. T	Guru
28.	Sutojoyo, S. T	Guru
29.	Yandi Firmansyah, S. T	Guru + Staff Pengajaran + Wali Kelas XII TMO 4
30.	Didi Irawan, S. Pd	Guru + Wali Kelas XI TMO 3
31.	M. Abduh, S. T	Guru + Wali Kelas X TAV 2
32.	Nylla Mustikasari, S. Pd	Guru + Wali Kelas XII TMO 2
33.	M. Ali Akbar Navi, A. Md	Guru + Pemb. Radio dan Musik + Wali Kelas XITAV 1
34.	Nur Isiyamto, S. Pd	Guru + Pemb. Pramuka + Wali Kelas XI TAV 2
35.	Budi Susilo, S. T	Guru + Wali Kelas X TPMI 1
36.	Dirman Hadi Saputra, S. T	Guru + Wali Kelas XII TAV 1
37.	Warjo, S.T	Guru + Staff Sarana dan Prasarana + Wali Kelas XII TMO 1
38.	Rini Fatmawati, SE	Guru
39.	Rahayu Fitria, S. Pd	Guru + Wali Kelas XII TPMI 1
40.	Dani Mulyanti, S. Pd	Guru
41.	Resti Linuwih, S. Pd	Guru + Pembina Perpustakaan +

		Wali Kelas XI TAV I
42.	Tisan Nurcahyani, S. Pd	Guru + Koordinator BP/BK
43.	Hernita Yuliarsih, S. Pd	Guru + Pembina PMR + Wali Kelas X TPMI 4
44.	Kikit Bawich, A. Md	Guru + Wali Kelas XI TMO 1
45.	Winarsih, S. Pd	Guru
46.	Giri Satya Hadi, S. Pd	Guru + Wali Kelas X TMO 1
47.	Syamsu Hernawan, S. T	Guru + Wali Kelas X TPMI 2
48.	Isnan Priyadi, S. T	Guru + Wali Kelas X TPMI 3
49.	Erry Teguh Wibowo, S. Pd	Guru + Wali Kelas X TMO 2
50.	Setiyadi Yogi Utama, S. Pd	Guru + Pembina PKS
51.	Eko Yulian Prasetyo, S. Pd	Guru BP/BK
52.	Devi Nuranita, S. Pd	Guru BP/BK
53.	Johny Iqbal Habibi, S. Pd. I	Guru + Pemb. Agama Islam + Wali Kelas XI TPMI 2
54.	Wahyuni Yuli Astuti, S. Pd	Guru BP/BK
55.	Eka Pratiwi Sintowati, S. Pd	Guru + Wali Kelas X TMO 5
56.	Firman Maulana, S. Pd	Guru
57.	Imam Kurniawan, S. Pd	Guru
58.	Yoyo Saputro, S. T	Guru
59.	Falasifah Aulia	Guru
60.	Saefuddin Zuhri, S. Pd. I	Guru
61.	Kurnawan, S. Pd	Guru BP/BK
62.	Faqih Khudin, A. Md. Kom	Kepala Tata Usaha
63.	Kiswanto, A. Md	Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan dan Kepegawaian
64.	Kumirah	Pembantu Urusan Administrasi Kesiswaan
65.	Lis Krisnani MS	Pembantu Urusan Keuangan dan Bendahara Penerima

66.	M. Anis	Pembantu Urusan Keuangan dan Bendahara Penerima
67.	Sukaryo	Pelaksana Urusan Perlengkapan
68.	Tugiman	Pelaksana Urusan Kesekretariatan
69.	Siti Aminah, A. Ma	Petugas Perpustakaan
70.	Siti Fuanah, A. Mk	Pelaksana Unit Kesehatan Sekolah
71.	Dirman	Caraka/Sopir dan Kebersihan
72.	Slamet	Caraka, Tukang Kebun dan Kebersihan
73.	Wawan Teguh Pambudi	Caraka, Tukang Kebun dan Kebersihan
74.	Casto	Penjaga Malam
75.	Nurokhman	Security/Satpam
76.	Sumaryo	Toolman TPMI
77.	Rohadi	Toolman TKR
78.	Tri Gunawan, A. Md	Toolman TAV
79.	Subahan	Penjaga Sekolah

Angket Wawancara

Judul : Masalah kedisiplinan dan pelanggaran tata tertib siswa di SMK Satya Praja 2 petarukan

Tanggal/Hari : 10 oktober 2013

Lokasi : SMK Satya Praja 2 petarukan

Objek/Yang diwawancarai : Tisan Hurlahyari Spt (Koordinator BK)

Peneliti	Objek
1. Bagaimana kedisiplinan siswa di SMK Satya Praja 2 petarukan?	- Kedisiplinan siswa di SMK Satya Praja 2 petarukan cukup baik di bandingkan tahun sebelum adanya penerapan hukuman jasmani terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah
2. Hukuman jasmani bagaimana yang diterapkan di SMK Satya Praja 2 petarukan terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah?	- Hukuman jasmani yang di maksud di sini adalah lari, push-up, sit-up dan pull-up
3. pelanggaran tata tertib apa saja yang dilakukan siswa SMK Satya Praja 2 petarukan baik tingkat X, XI dan XII?	pelanggaran yang di lakukan siswa di antaranya - terlambat masuk sekolah dan mengikuti pelajaran - tidak masuk sekolah tanpa izin - merokok, membolos dan memakai atribut sekolah tidak sesuai

Angket Wawancara

Judul : *Kedisiplinan Siswa, Sanksi hukuman dan prestasi Siswa SMK Satya Praja 2 petarulan*
 Tanggal/Hari : *23 Agustus 2014*
 Lokasi : *SMK Satya Praja 2 petarulan*
 Objek/Yang diwawancara : *Maulana Mute SH (Wakilurus Kebidwan)*

Peneliti	Objek
<p>- Bagaimana kedisiplinan siswa SMK Satya 2 petarulan menurut bapak?</p>	<p>- Tingkat kedisiplinannya alih-alih ini semakin baik di bandingkan dulu sebelum ada peraturan satya berupa hukuman jasmani dan sekarang ada sanksi lain yang baru saja di terapkan yaitu kredit point pelanggaran siswa (KPPS)</p>
<p>- Sanksi apa saja yang diterapkan untuk menegakkan kedisiplinan siswa</p>	<p>- selain penerapan hukuman jasmani dan KPPS selobak tidak segan-segan memberikan sanksi yang lebih berat bahkan bisa juga di kembalikan ke orang tua atau di keluarkan dari SMK Satya 2 petarulan</p>
<p>- Prestasi apa saja yang pernah di raih oleh siswa siswi SMK Satya Praja 2 petarulan</p>	<p>- prestasi yang pernah di raih siswa-siswi di antaranya tingkat daerah, kabupaten dan kecamatan dan prestasi yang menjang di antaranya olahraga, Pramuka dan PKK.</p>

Angket Wawancara

Judul : Jumlah Siswa SMK Satya Prajin 2
 Guru dan Karyawan beserta Sarana dan Prasarana

Tanggal/Hari : 20 Agustus 2017

Lokasi : SMK Satya Prajin 2 petarulean

Objek/Yang diwawancarai : Falihuddin, Amd. Kam (Ka TU)

Peneliti	Objek
1. Berapa jumlah siswa di SMK Satya Prajin 2 petarulean	- Jumlah siswa SMK Satya Prajin 2 petarulean pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 1284 peserta didik dengan rincian kelas X 527 siswa, kelas XI 382 siswa dan kelas XII 375 siswa
2. Berapa jumlah guru dan karyawan di lembaga pendidikan Satya Prajin 2 petarulean	- Jumlah guru SMK Satya Prajin 2 petarulean saat ini adalah 61 guru, 34 guru diantaranya sebagai guru tetap yayasan SP 2. - Sedangkan jumlah karyawan Satya Prajin 2 petarulean adalah 18 orang dan 11 orang diantaranya sebagai karyawan tetap yayasan SP 2.
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMK Satya Prajin 2 petarulean	- Jumlahnya keadaannya baik dan tidak bisa hanya satu persatu untuk lebih jelasnya bisa minta print out data admin sarana dan prasarana ke bag. staf administrasi